

BAB III

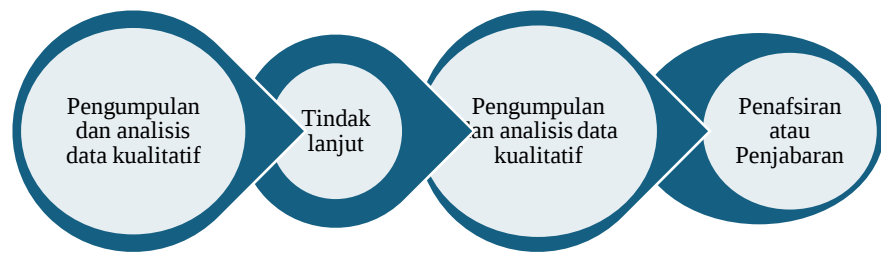
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Mix Method Research Design*. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya karena pertanyaan penelitian yang hendak dijawab meliputi outcomes dan proses yang melibatkan penggabungan data kuantitatif dan kualitatif penelitian ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap masalah penelitian dibandingkan hanya menggunakan salah satu pendekatan saja.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan sosial anak usia dini dengan penerapan disiplin positif. Adapun desain yang digunakan adalah Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Exploratory Sequential Design*.

The Exploratory Sequential Design adalah pada tahap pertama peneliti mengumpulkan serta menganalisis data berupa kualitatif, kemudian pada tahap kedua mengumpulkan data kuantitatif yang didasarkan pada hasil dari tahap pertama. Skema yang akan dilaksanakan pada penelitian ini mengikuti tahapan menurut Creswell & Clark (2011) pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Skema Exploratory Sequential Design

Sumber: Creswell & Clark, 2011

B. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah Guru dan anak Kelompok A TK Selaras yang berlokasi di Kp. Cicarita No. 68 RT 02/ RW 17 Des. Ciwaruga Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat dengan jumlah 10 anak. Subjek penelitian ini dipilih dengan dasar karakteristik sebagai berikut:

6. Anak belum menunjukkan sikap sosial terutama dalam menunjukkan kesadaran sosial;
7. Guru belum maksimal dalam menerapkan peraturan dan pembiasaan baik yang konsisten;
8. Metode pembelajaran sosial masih sederhana; dan
9. Media pembelajaran yang digunakan untuk penanaman disiplin positif masih sederhana

C. Teknik Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah lembar observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Lembar observasi adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku yang sudah ada. Adapun dalam penelitian ini, menggunakan 7 indikator mengenai keterampilan sosial anak dengan 7 pernyataan yang disusun untuk mengamati keterampilan sosial yang ditunjukkan oleh anak.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang mendasarkan pada laporan tentang hal yang akan diteliti. Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode ini adalah
 - a) Responden adalah orang yang paling tahu mengenai dirinya;
 - b) Apa yang dinyatakan oleh subyek adalah benar dan dapat dipercaya; dan
 - c) Responden memahami pertanyaan sebagaimana pemahaman peneliti.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru kelas dan kepala sekolah dengan menggunakan panduan wawancara yang dijelaskan pada bagian instrumen penelitian.

3. Studi Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan hasil karya anak dan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti data siswa, sarana dan prasarana, hasil belajar dan lain sebagainya.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui mengenai peningkatan keterampilan sosial anak usia 4-5 tahun melalui penerapan disiplin positif yang dikenalkan. Dalam penelitian ini data yang dianalisis dengan menggunakan *Mix Method* meliputi:

- 1) Data Kualitatif dilakukan dengan wawancara, studi dokumentasi dan observasi mengenai implementasi keterampilan sosial.
- 2) Data Kuantitatif menggunakan instrumen penilaian keterampilan sosial.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi tahap pertama melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi (Non Tes). Sedangkan tahap ke dua menggunakan observasi pada kegiatan di kelas kepada guru kelas. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Implementasi Disiplin Positif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun

No	Tujuan Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1	Implementasi Disiplin Positif	1.Perencanaan	1. RPPH/ Modul Ajar 2. Penyiapan bahan ajar 3. Penyiapan media pembelajaran 4. Penyiapan metode pembelajaran	Wawancara dan Dokumentasi
		2.Pelaksanaan pembelajaran disiplin positif	1. Kegiatan awal Mengenal “tugasku” di sekolah	Wawancara Observasi Dokumentasi

			2. Kegiatan inti: Membuat kesepakatan kelas 3. Kegiatan Akhir: Pemecahan masalah dengan Restitusi	
		3. Penilaian disiplin positif	1) Penilaian Ceklis Harian 2) Catatan Anekdota 3) Rubrik Penilaian 4) Hasil Karya	Wawancara Observasi Dokumentasi
2	Keterampilan Sosial anak usia 4-5 tahun (Kelompok A)	Indikator anak mampu menunjukkan sikap: a. Kesadaran diri b. Manajemen diri c. Keterampilan berelasi d. Kesadaran sosial e. Pengambilan keputusan yang bertanggungjawab	a) Anak mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam kegiatan pembelajaran b) Anak mampu mengendalikan perasaannya secara wajar c) Anak mampu menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif d) Anak mampu memahami peraturan dalam	Wawancara Observasi Dokumentasi

			suatu permainan e) Anak mampu menunjukkan sikap empati kepada teman f) Anak mampu menghargai teman atau orang yang berbicara g) Anak menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan	
3	Kendala Pembelajaran Disiplin Positif	Faktor penghambat pembelajaran	a. kendala yang datang dari anak b. Kendala yang datang dari guru	Wawancara Observasi

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada wali kelas kelompok A untuk memperoleh data keterampilan sosial anak usia 4-5 tahun. Wawancara dilakukan pada guru wali kelas kelompok A untuk menemukan gambaran penerapan disiplin positif. Selain wawancara pada guru, wawancara juga dilakukan pada kepala sekolah untuk menggali informasi terkait program sekolah yang mendukung penanaman disiplin positif untuk meningkatkan keterampilan sosial anak. Melalui pedoman wawancara di bawah, diharapkan para nara sumber baik guru dan kepala sekolah dapat lebih leluasa untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru

Nama Narasumber :
 Hari/ Tanggal :
 Jabatan :
 Tempat Wawancara :

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1	Sudah berapa lama ibu mengajar di lembaga ini?	
2	Bagaimana perkembangan keterampilan sosial anak ketika dikelas?	
3	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan sosial anak dalam pembelajaran?	
4	Menurut ibu apakah penting keterampilan sosial bagi anak usia dini ?	
5	Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan penerapan disiplin positif?	
6	Bagaimana proses penerapan disiplin positif dalam kelas?	
7	Apa saja langkah yang ibu terapkan dalam disiplin positif?	
8	Apakah pembelajaran disiplin positif memberikan dampak terhadap keterampilan sosial anak?	
9	Apakah ada kesulitan atau kendala ketika ibu melaksanakan metode disiplin positif di sekolah?	
10	Bagaimana upaya ibu untuk mengatasi kendala atau kesulitan tersebut	
11	Bagaimana tindak lanjut ibu untuk penerapan disiplin positif?	

Tabel 3.3
Wawancara Kepala Sekolah

Nama Narasumber :
 Hari/Tanggal :
 Jabatan :
 Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Bagaiman sejarah berdirinya sekolah ini?	
2	Siapa pendiri sekolah ini?	
3	Kapan waktu sekolah ini didirikan?	
4	Mengapa sekolah ini didirikan?	
5	Siapa saja pemimpin yang menjabat di sekolah ini?	
6	Apakah sekolah memiliki program yang mendukung perkembangan sosial anak secara khusus?	
7	Apakah kendala yang dihadapi saat menjalankan program tersebut?	
8	Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala tersebut?	
9	Apa tindak lanjut ibu dalam memperbaiki atau menjalankan program lain di kemudian hari?	

2. Observasi

Observasi langsung terhadap anak kelompok A untuk memperoleh data keterampilan sosial anak pada proses pembelajaran dikelas serta

memperoleh data kendala apa yang dihadapi guru dan anak pada proses pembelajaran. Selain kepada anak, Observasi dilakukan pada proses penerapan disiplin positif selama pembelajaran yang diberikan guru.

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Penelitian

Nama :
 Kelompok :
 Hari/ Tanggal :
 Petunjuk : berilah tanda centang () pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan.

Variabel	Aspek	Indikator	Instrumen	Hasil Temuan			
				BB	MB	BSH	BSB
Keterampilan Sosial	Kesadaran Diri	Anak mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam kegiatan pembelajaran					
	Manajemen diri	Anak mampu mengendalikan perasaanya secara wajar					
	Keterampilan berelasi	Anak mampu Anak mampu menunjukan antusiasme dalam permainan kompetitif secara positif					

		Anak mampu memahami peraturan dalam suatu permainan					
	Kesadaran sosial	Anak mampu menunjukkan sikap empati kepada teman					
		Anak mampu menghargai teman atau orang yang berbicara					
	Pengambilan Keputusan yang bertanggungjawab	Anak menunjukan sikap mandiri dalam memilih kegiatan					

Tabel 3.5
Lembar Akumulasi Observasi anak

Nama	Pernyataan						
	1	2	3	4	5	6	7
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Keterangan:

BB (Belum Berkembang) =1

MB (Mulai Berkembang) = 2

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 3

BSB (Berkembang Sangat Baik) =4

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Observasi pada anak

Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria Penilaian
Anak mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam kegiatan pembelajaran	BSB	4	Anak dapat menunjukkan rasa percaya diri dengan baik
	BSH	3	Anak sudah mulai menunjukkan rasa percaya diri tanpa bimbingan
	MB	2	Anak sudah mulai bisa menunjukkan rasa percaya diri tapi masih perlu bimbingan
	BB	1	Anak tidak menunjukkan rasa percaya dirinya
Anak mampu mengendalikan perasaannya secara wajar	BSB	4	Anak mampu mengontrol emosinya dengan baik
	BSH	3	Anak sudah mampu mengontrol emosinya tanpa bimbingan
	MB	2	Anak sudah mulai bisa mengontrol emosinya tapi masih perlu bimbingan
	BB	1	Anak tidak mampu. Mengontrol emosi nya.

Anak mampu menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif	BSB	4	Anak sudah mampu menunjukkan antusiasme dalam permainan dengan baik.
	BSH	3	Anak menunjukkan antusiasme dalam permainan dengan baik tanpa bimbingan.
	MB	2	Anak menunjukkan antusiasme dalam permainan dengan bimbingan.
	BB	1	Anak tidak mampu menunjukkan antusiasme dalam permainan.
Anak mampu memahami peraturan dalam suatu permainan	BSB	4	Anak dapat memahami peraturan permainan dengan baik.
	BSH	3	Anak dapat memahami peraturan permainan tanpa bimbingan
	MB	2	Anak dapat memahami peraturan permainan dengan bimbingan
	BB	1	Anak tidak dapat memahami peraturan permainan.
Anak mampu menunjukkan sikap empati kepada teman	BSB	4	Anak dapat menunjukkan rasa peduli kepada teman dengan baik.
	BSH	3	Anak dapat menunjukkan rasa peduli kepada teman tanpa bimbingan
	MB	2	Anak dapat menunjukkan rasa peduli kepada teman dengan bimbingan
	BB	1	Anak tidak dapat menunjukkan rasa peduli kepada teman
	BSB	4	Anak dapat menunjukkan sikap menghargai teman yang berbicara dengan baik.

Anak mampu menghargai teman atau orang yang berbicara	BSH	3	Anak dapat menunjukkan sikap menghargai teman yang berbicara tanpa bimbingan
	MB	2	Anak sudah mulai dapat menunjukkan sikap menghargai teman yang berbicara dengan bimbingan
	BB	1	Anak tidak dapat menunjukkan sikap menghargai teman yang berbicara.
Anak menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan	BSB	4	Anak dapat menunjukan sikap mandiri dalam kegiatan pembelajaran dengan baik.
	BSH	3	Anak dapat menunjukan sikap mandiri dalam kegiatan pembelajaran tanpa bimbingan
	MB	2	Anak sudah mulai dapat menunjukan sikap mandiri dalam kegiatan pembelajaran dengan bimbingan
	BB	1	Anak tidak dapat menunjukan sikap mandiri dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.7
Pedoman Observasi Guru

Nama Guru :
 Kelompok :
 Kegiatan :
 Hari/ Tanggal :
 Petunjuk : berilah tanda cek () pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Langkah-langkah	Hasil Observasi			Keterangan
		B	C	K	

1	Guru menyiapkan Modul Ajar Disiplin Positif				
2	Guru merencanakan strategi penerapan disiplin positif				
3	Guru menggunakan metode khusus dalam penerapan disiplin positif				
4	Guru menyiapkan media pembelajaran disiplin positif				
5	Guru mengajak anak mengenali tugasnya di sekolah				
6	Guru mengajak anak membuat kesepakatan bersama				
7	Guru mengajak anak berdiskusi ketika terjadi pelanggaran				
8	Guru melakukan percakapan atau diskusi saat terjadi pelanggaran kesepakatan kelas dengan 3 langkah: 1. Menstabilkan identitas 2. Memvalidasi kesalahan anak Menanyakan keyakinan/ kesepakatan kelas				

Catatan : B= Baik C=Cukup K=Kurang

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi menggunakan hasil karya anak dan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti data siswa, sarana dan prasarana, hasil pembelajaran anak, proses pembelajaran dan lain sebagainya.

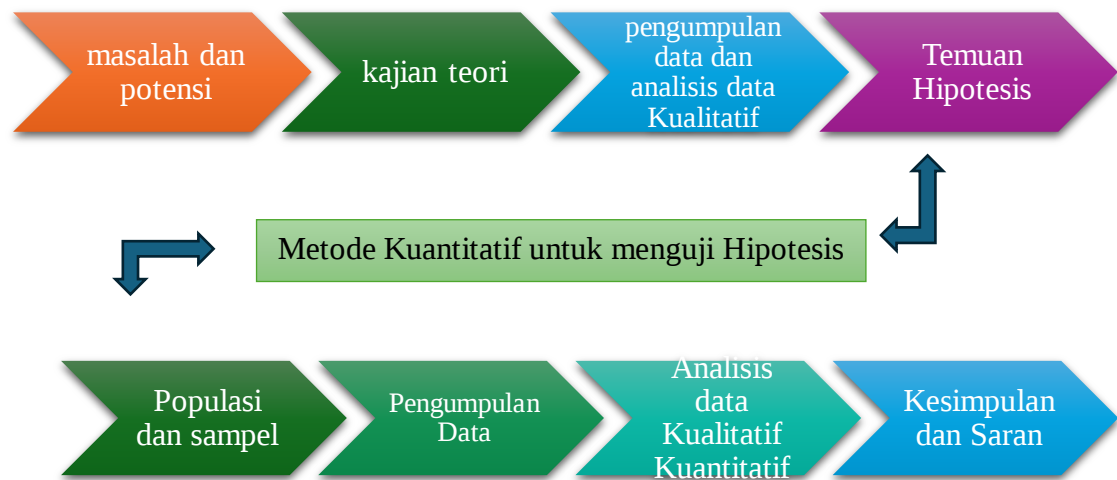
Tabel 3.8
Pedoman Studi Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1	Profil Kelembagaan		
2	RPPH/ Modul Ajar		
3	Foto Proses Pembelajaran		
4	Foto Lingkungan Kelas		
5	Laporan Perkembangan Anak		
6	Poster kesepakatan kelas		

E. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian mengikuti tahapan penelitian The Exploratory Sequential:

1. Merumuskan masalah
2. Merumuskan landasan teori
3. Mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif mengenai peningkatan kemampuan sosial anak dengan disiplin positif
4. Menemukan hipotesis
5. Populasi dan sampel
6. Mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif mengenai proses penerapan disiplin positif untuk meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini dan kendala yang dihadapi guru pada saat proses pembelajaran
7. Menganalisis data kuantitatif dan kualitatif
8. Merumuskan simpulan dan saran



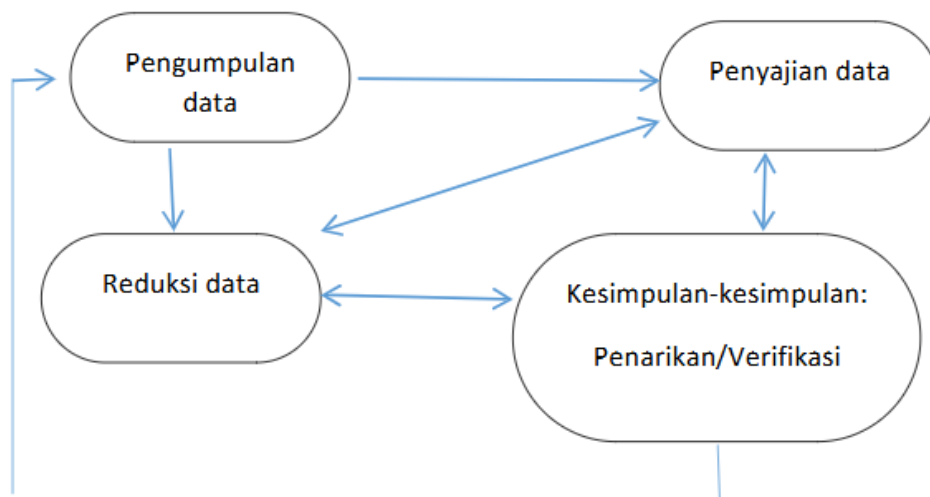
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian The Exploratory Sequential

Model atau desain ini, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah menggunakan metode kualitatif untuk menemukan variabel penting yang mendasari suatu fenomena. Lalu peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk menginformasikan data kualitatif. Selanjutnya, peneliti mencari untuk menemukan hubungan di antara variabel.

Dalam desain eksplorasi, hasil data kualitatif memberikan petunjuk untuk pengumpulan data selanjutnya yang menggunakan metode kuantitatif, dan hasil kuantitatif digunakan untuk memvalidasi atau memperluas temuan kualitatif. Dasar pemikiran yang mendasari desain eksplorasi adalah untuk mengeksplorasi fenomena yang nantinya dikaji lebih mendalam dengan dengan wilayah pengamatan yang lebih luas. Selain itu, sangat berguna ketika seseorang perlu mengembangkan dan menguji jenis instrumen tertentu (Creswell, 2008).

F. Prosedur Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Data kualitatif berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menjawab proses penerapan dan kendala yang dihadapi guru pada saat implementasi disiplin positif yang dilakukan secara sistematis melalui model miles and Huberman yang meliputi reduksi data, display data dan verifikasi. Miles dan Huberman (1992:20) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3.3 Proses Analisis Data

Tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema dan membuat gugus-gugus.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga akan dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Bentuk penyajian data kualitatif ini berupa teks narasi berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama peneliti melakukan observasi di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan tersebut ditangani secara longgar, terbuka dan skeptis tetapi dengan dasar kesimpulan yang sebetulnya sudah ada. Mula-mula belum jelas, tetapi kemudian meningkat menjadi lebih rinci.

Selanjutnya dilakukan beberapa uji sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui serta mengkaji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan dalam suatu pengukuran yang seharusnya. Uji Validitas digunakan untuk ,menguji kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila Koefisien Korelasi Product Moment statistic parametrik untuk penelitian kualitatif melebihi 0,05 atau koefisien Korelasi product r hitung $> r \text{ tabel } (a; n - 2)$ $n = \text{jumlah sampel}$ atau nilai $\text{sig.} \leq a$

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{x}_i - \bar{x}_r}{s_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Rumus Uji Validitas (Koefisien Korelasi)

Keterangan:

$r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi antara skor butir ke 1 dengan skor total

$\bar{x}_i$ = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke a

$\bar{x}_r$ = Rata-rata skor total semua responden

s_t = Standar Deviasi skor total semua responden

p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke 1

q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke 1

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Gambar 3.4 R Tabel Frekuensi Responden

Dalam hasil tabel di atas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R tabel.

Tingkat signifikansi adalah $\alpha = 5\% = 0,05$

Dasar keputusan :

r hitung (nilai koefisien korelasi) $\geq r$ tabel = Valid,

r hitung (nilai koefisien korelasi) $< r$ tabel = Tidak Valid

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian

Besarnya Γ_{xy}	Tingkat Validitas
$0,90 < \Gamma_{xy} \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,70 < \Gamma_{xy} \leq 0,90$	Baik
$0,40 < \Gamma_{xy} \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < \Gamma_{xy} \leq 0,40$	Kurang
$0,00 < \Gamma_{xy} \leq 0,20$	Sangat Kurang
$\Gamma_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah dengan teknik Alpha Cronchbach.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_5) $> 0,6$

$$r_a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right)$$

Rumus Uji Reliabilitas (Koefisien Reliabilitas)

Keterangan:

r_a = Koefisien Reliabilitas

k = Cacah Butir

St^2 = Varians skor butir

$\sum St^2$ = Varians skor total responden

Tabel 3.10

Tabel Distribusi Nilai r tabel signifikansi 5% dan 1 %

Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha melalui aplikasi SPSS

Nilai Acuan:

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan 30 responden	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,361	Diatas 0,361 nilai r tabel signifikansi (5%)	RELIABEL

Tabel 3.11

Dasar Pengambilan Kesimpulan

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach Alpha $> 0,361$ maka berkesimpulan reliabel
Jika Nilai Cronbach Alpha $< 0,361$ maka berkesimpulan tidak reliabel

Tingkat signifikansi = $\alpha = 5\% = 0,05$

Dasar keputusan = $r \text{ hitung (Cronbach Alpha)} > r \text{ tabel} = \text{Reliabel / terpercaya/ konsisten; } r \text{ hitung (Cronbach Alpha)} < r \text{ tabel} = \text{Tidak Reliabel (Konsisten)}$

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis statistik parametrik, data berdistribusi normal adalah suatu keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi.

Salah satu cara untuk mendeteksi kenormalan suatu data dapat dilakukan dengan teknik *Saphiro Wilk*. Uji *Saphiro Wilk* pada umumnya dipakai untuk sampel kecil (kurang dari 50). Apabila data yang diuji merupakan data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis menggunakan pendekatan analisis statistik non parametrik.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah $H_a =$ ada perbedaan sebelum stimulus dan setelah stimulus, serta $H_a =$ ada perbedaan antara *before stimulation* dengan *after stimulation*.

d. Uji Paired Sample T-Test

Uji paired sample t-test adalah pengujian pada data yang memiliki variabel yang saling berhubungan. Penggunaan uji paired sample t test ini bertujuan untuk menguji efektivitas suatu perlakuan terhadap subjek. Pengujian paired sample t test ini dilakukan apabila data yang diperoleh

merupakan data berdistribusi normal. Kemudian diinterpretasikan dengan dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut.

- 1) H_0 ditolak jika $p\text{-value} \leq \alpha(0,05)$ sedangkan
- 2) H_0 diterima jika $p\text{-value} > \alpha(0,05)$

(Norfai, 2021)

Sementara itu Data kuantitatif berupa hasil perkembangan keterampilan sosial untuk mengukur data presentase peningkatan keterampilan sosial anak usia 4-5 tahun diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS.

G. Jadwal Penelitian

Tabel 3.12
Jadwal Penelitian

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Indikator	CP
1	Senin/ 22 Juli 2024	Kesadaran diri	Anak mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam kegiatan pembelajaran
		Manajemen diri	Anak mampu mengendalikan perasaanya secara wajar
2	Selasa / 23 Juli 2024	Keterampilan berelasi	Anak mampu menunjukan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif
			Anak mampu memahami peraturan dalam suatu permainan
3	Rabu/ 24 Juli 2024	Kesadaran sosial	Anak mampu menunjukkan sikap empati kepada teman
			Anak mampu menghargai teman atau orang yang

			berbicara
4	Senin / 29 Juli 2024	Pengambilan Keputusan yang Bertanggungjawab	Anak menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan
5	Selasa/ 30 Juli 2024	Kesadaran diri	Anak mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam kegiatan pembelajaran
6	Rabu/ 31 Juli 2024	Manajemen diri	Anak mampu mengendalikan perasaanya secara wajar
7	Senin/ 5 Agustus 2024	Keterampilan berelasi	Anak mampu menunjukan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif
			Anak mampu memahami peraturan dalam suatu permainan
8	Selasa/ 6 Agustus 2024	Kesadaran sosial	Anak mampu menunjukkan sikap empati kepada teman
			Anak mampu menghargai teman atau orang yang berbicara
		Pengambilan Keputusan yang Bertanggungjawab	Anak menunjukan sikap mandiri dalam memilih kegiatan